

## PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA

Sinta Maria Dewi  
PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
sintamaria@ubpkarawang.ac.id

**Abstract:** *This research aims to know the Influence of Media Image on the ability of Writing Poetry students. The method used in this study is a random method that does not use posttest control group design method. The findings of this study show the average way of writing poetry on students by using the image media (experimental class) higher average poetry writing skills on students who were taught with conventional learning (control class). The average of pretest experiments obtained by experiment class is 63,75. The average pretest class of control class is 61,05. After the second class action, the average posttest of the experimental class is 79.45 and the control class is 74.95. Hypothesis calculation using *t* paired *t* test and significance of 0.05 significant level indicates probability (significance) is 0,033. Because of the significance of  $0.033 < \alpha = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected. It is proven that there is influence of the use of media images to the poetry writing poetry of grade V elementary school students.*

**Keywords:** *Picture Media, Poetry Writing Skill*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *non randomized pretest posttest control group design*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai pretest diperoleh kelas eksperimen yaitu 63,75. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol yaitu 61,05. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 79,45 dan kelas kontrol sebesar 74,95. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji *paired sampel T Test* dan diperoleh pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,033. Karena signifikansi  $0,033 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** **Media Gambar, Kemampuan Menulis Puisi**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi seseorang dalam mencapai kehidupan yang sukses. Pendidikan bukan sekadar proses membekali siswa dengan ilmu pengetahuan tetapi juga membekali siswa dengan budi pekerti yang luhur. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani (Dharmojo, 2006: 58). Seseorang yang mempunyai intelektualitas tinggi namun tidak didukung dengan moralitas yang luhur akan membawa orang tersebut menjadi pribadi yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam hidupnya. Oleh karenanya, antara pendidikan dan moralitas diperlukan kesinambungan dan hubungan yang sinergis agar tercapailah sebuah kehidupan yang harmonis.

Hal inilah yang mendorong diberikannya pembelajaran sastra dari mulai jenjang SD hingga SMA. Pembelajaran sastra dapat memberikan pencerahan batin kepada siswa. Melalui pembelajaran sastra siswa dapat merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah karya sastra. Dengan merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang sarat dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah karya sastra, siswa akan kaya akan nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan ini pada akhirnya akan meningkatkan kepekaan perasaan siswa terhadap kehidupan di sekitarnya sehingga membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur.

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan keterampilan siswa terhadap suatu karya sastra. Pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra. Pada umumnya seseorang tidak mau menulis karena tidak mengetahui apa yang dia tulis, merasa tidak berbakat dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Sedangkan banya sekali manfaat yang dipetik dari menulis, diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian dan

pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran sastra perlu mendapat perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan tingkat kreatifitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra tentu banyak jenisnya, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada pembelajaran menulis sastra khususnya puisi.

Menurut Tarigan (1986: 1), keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Nurgiyantoro (1995: 296) menyatakan bahwa dibanding ketiga keterampilan yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin dengan baik, agar dapat menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Sementara itu, Akhadiyah (1988: 2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit. Karena menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, di antaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa kemudian menyusunnya dalam satu paragraf.

Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, akan tetapi justru harus dikuasai.

Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat menumbuhkan apresiasinya terhadap suatu karya sastra. Pengajaran sastra dikembangkan dalam kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan

mendengarkan, menonton, membaca dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi dan drama pendek, serta menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai dan menuntut siswa untuk terampil dalam menulis sastra, terdapat pada siswa SD kelas V, yakni mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Beberapa manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Keterampilan menulis puisi ini tentunya dapat diperoleh melalui proses belajar.

Pembelajaran menulis puisi bukan suatu pekerjaan yang mudah jika kita menginginkan hasil yang baik. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa kemampuan menulis hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki bakat-bakat tertentu. Kemampuan menulis dapat diikuti oleh semua siswa asalkan mau belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh, sebab menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari. Hakikatnya pembelajaran menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri dan pada umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu sering ditemukan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah SDN Anggadita V khususnya pada siswa kelas V, peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis puisi siswa yang masih rendah. Kemudian peneliti menanyakan kepada guru terkait bahwa apa yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis puisi, sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk

menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran puisi adalah siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun pemanfaatan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, siswa membutuhkan rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide/gagasannya. Dalam proses pembelajaran menulis puisi tentunya siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide/gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam observasi yang telah dilakukan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi di Sekolah (Studi Kuasi Eksperimen pada Sekolah Dasar Kelas V SDN Anggadita Klari Karawang)”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *Nonrandomized pretest-posttest control group design*.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*variable predictor*) yaitu media gambar dan variabel terikat (*variable criteria*) yaitu kemampuan menulis puisi.

Instrumen pengumpulan data berupa tes, yakni untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Untuk pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors* dan *Uji homogenitas* dengan *Uji Barlett*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu *simple efferct* dengan *Uji Tuckey*.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Anggadita V. Pengujian persyaratan analisis untuk uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji Homogenitas dengan menggunakan uji Barlett (*Test of Homogeneity of Variances*).

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau memiliki varians yang sama besar. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.00. Uji hipotesis data posttest kelas eksperimen dan kontrol adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh penggunaan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V.
- b. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttes Eksperimen - Posttes Kontrol	4.500	8.727	1.951	.416	8.584	2.306	19	.033

Berdasarkan tabel Paired Samples test (uji Hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.033. Karena nilai signifikansi  $0.033 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Anggadita V. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni *uji paired sampel T test* dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.033. Karena nilai signifikansi, maka  $H_0$  di tolak. Hal ini membuktikan bahwa media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SDN Anggadita V.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny. 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jihad, Asep. Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Raymon S. Pastore, *Principle of Teaching*, Blommsburg University Online. <http://teacherworld.com/potdale.html>. (diakses tanggal 7 Nopember 2016).
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman, Arif. 2008. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa
- Tim Psikologi Pendidikan. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka 23R.